

## ABSTRAK

Dewasa ini sering kali kita melihat anak di bawah umur yang sudah menggunakan kendaraan bermotor khusus nya mobil di jalan, dimana hal tersebut dapat sangat membahayakan keselamatan anak itu sendiri maupun keselamatan pengguna jalan yang lainnya. Dari adanya hal tersebut yang semakin banyak dan meningkat, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengamati pola asuh yang telah diterapkan kepada anak-anak yang telah mengendarai kendaraan bermotor di jalan tetapi belum memiliki SIM.

Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu tentang bagaimana pola asuh orang tua terhadap anak di bawah umur yang mengikuti club mobil 'G5', serta bagaimana permisifitas orang tua pada anak di bawah umur yang mengendarai mobil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif, dimana metode tersebut diharapkan dapat menjawab fokus permasalahan yang di teliti, dengan cara menentukan kriteria informan sebelumnya. Sedangkan teori yang digunakan ialah teori belajar atau teori sosialisasi dari Edwin H. Sutherland, serta teori kontrol dari Hirschi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki pola asuh permisif tidak selalu menggunakan pola asuh demokratis juga, yang menyebabkan adanya kelonggaran atau kekosongan peran orang tua terhadap anak-anaknya, termasuk dalam tingkatan yang lemah. Sedangkan orang tua yang menggunakan pola asuh permisif di tambah dengan pola asuh otoriter, maka pengawasan yang diberikan kepada anak mereka termasuk dalam tingkatan yang kuat.

**Kata Kunci:** *permisif*, 'G5', club mobil, anak di bawah umur